



ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS V DI SDN TARAMAN JAYA

Rudi Pangestu^{1*}, Dessy Wardiah², Liza Murniviyanty³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: rudipangestu000@gmail.com, dessywardiah77@gmail.com,
lizamurniviyanti@univpgri.palembang.ac.id.

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3208>

Article info:

Submitted: 02/06/25 Accepted: 14/11/25 Published: 30/11/25

Abstrak

Terkait hasil siswa berprestasi di tingkat SD biasanya memiliki gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik individu mereka, seperti gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik, bahkan kombinasi dari beberapa gaya tersebut. Berdasarkan apa yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diajukan adalah: “Bagaimana Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SDN Taraman Jaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi di kelas V SDN Taraman Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa berprestasi memiliki gaya belajar beragam, seperti visual, auditori, dan kinestetik, serta menerapkan strategi seperti pengulangan, peta pikiran, dan visualisasi untuk memahami materi. Mereka lebih mudah mengingat informasi yang dilihat, aktif mencatat, berdiskusi, dan menandai poin penting. Siswa berprestasi cenderung menyukai belajar menggunakan gambar. Minat baca yang tinggi juga membantu meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka. Mereka umumnya lebih nyaman belajar dalam suasana tenang, memiliki daya ingat kuat, serta menunjukkan sikap aktif dan motivasi tinggi saat mengerjakan soal.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Siswa Berprestasi, Visual, Auditori, Kinestetik, Kelas V, SDN Taraman Jaya.

1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan yang baik ialah dimana seharusnya para tenaga pengajar mampu untuk menyesuaikan cara pembelajaran yang akan diterapkannya sesuai tipe belajar yang terdapat dalam diri setiap siswa. Menurut (Lestariwati et al., 2021) Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tinggi. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki individu secara optimal, termasuk potensi dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing.

Di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan bagian terbesar dari kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman siswa dalam proses belajar memiliki peran penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, diperlukan pemahaman terhadap standar belajar. Salah satu standar tersebut adalah pengulangan, yang penting bagi siswa karena membantu mereka memperdalam pemahaman, keterampilan, dan sikap dalam proses pembelajaran.

Belajar ialah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru, sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap, baik dalam berpikir, merasakan, maupun bertindak. Perlu dipahami bahwa ada siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memproses dan memahami



penjelasan guru saat pembelajaran, sementara ada siswa yang dapat memahaminya dengan lebih cepat. Perbedaan waktu ini mencerminkan perbedaan gaya belajar masing-masing siswa.

Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Memiliki gaya belajar yang sesuai merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses belajar. Jika gaya belajar hanya terbatas pada satu jenis, seperti gaya verbal atau auditorial, perbedaan dalam menyerap informasi mungkin terjadi. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang paling sesuai dengan diri mereka, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara maksimal (Nuralan et al., 2022). Menurut S. Nasution dalam (Suprpto et al., 2024, p. 15), gaya belajar mengacu pada cara siswa menyerap rangsangan dan informasi secara konsisten, mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Susanti Faipri Selegi, (2023, p. 98) Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara lain. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Gaya belajar adalah pendekatan individu dalam menyerap, memproses, dan mengingat informasi, yang mencakup preferensi visual, auditori, atau kinestetik. Setiap orang memiliki kombinasi gaya belajar unik yang dapat berupa aspek eksternal (bergantung pada media luar) dan internal (mengelola pikiran dan imajinasi). Memahami gaya belajar membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar sesuai kebutuhan individu.

Siswa berprestasi di tingkat SD biasanya memiliki gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik individu mereka, seperti gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik, bahkan kombinasi dari beberapa gaya tersebut. Siswa dengan gaya visual mengandalkan gambar atau diagram, sementara siswa auditori lebih mudah belajar melalui mendengarkan, dan siswa kinestetik memahami materi dengan praktik langsung. Siswa berprestasi umumnya memiliki kesadaran akan metode belajar yang paling efektif bagi mereka, seperti mencatat poin penting, mengikuti penjelasan dengan cermat, atau melakukan latihan mandiri. Kesadaran ini, dikombinasikan dengan kedisiplinan dan ketekunan, mendukung pencapaian akademik mereka.

Kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran terletak pada penerapan gaya belajar yang tepat oleh siswa. Terdapat tiga macam gaya belajar, yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik dimana gaya belajar tersebut juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. (Sari et al., 2023). Prestasi menurut Melita et al., (2023) hasil yang dapat dicapai, dilakukan, atau dihasilkan oleh seseorang. Prestasi akademik menggambarkan tingkat kemajuan dalam mencapai suatu tujuan, sebagai hasil dari upaya optimal dalam proses belajar. Dengan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tepat, siswa dengan berbagai gaya belajar dapat terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Prestasi akademik merupakan “pengalaman belajar yang dijalani siswa, yang menghasilkan pencapaian tujuan yang diharapkan dan melampaui standar nilai akademik yang telah ditetapkan” Nurajizah et al., (2023). Melita et al., (2023, h.2) menyebutkan “Prestasi akademik ialah merujuk pada tingkat kemajuan dalam mencapai tujuan belajar, yang dicapai melalui usaha belajar yang optimal. Menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran dapat memotivasi siswa dengan cara yang berbeda untuk meningkatkan pencapaian akademis mereka”. Prestasi belajar akademik dapat dipersiapkan sejak awal pembelajaran oleh peserta didik. Prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Apriyanti et al. (2022) Menjelaskan bahwa “Prestasi atau kesuksesan belajar seseorang dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai rapor, indeks prestasi studi (IPS), angka kelulusan, dan predikat kemampuan”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya belajar siswa berprestasi, khususnya pada kelas V, dengan judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V SDN Taraman Jaya.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi di Sekolah Dasar Negeri Taraman Jaya, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

2. METODOLOGI PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi di kelas V. Menurut Lestariwati et al., (2021) menyatakan Penelitian kualitatif deskriptif ini terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan memahami fenomena dalam konteks sosial secara alami, dengan menitikberatkan pada interaksi dan komunikasi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa berprestasi kelas V di SDN Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering ulu Timur. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa berprestasi, sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan dokumentasi terkait kegiatan belajar di kelas. Untuk Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi reduksi data, penyajian data yang terakhir penarik Kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pada penelitian ini data dapat menunjukkan sebaran gaya belajar siswa berprestasi kelas V, seperti visual, auditorial, atau kinestetik. Data ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan angket. Data ini diolah dengan rumus perhitungan tertentu.

Reduksi Data

Pelaksanaan penelitian ini yang diawali dengan observasi, dan diskusi awal dengan wali kelas V bahwasannya penelitian dilakukan di dalam ruangan kantor SDN Taraman Jaya Dengan kesepakatan bersama yaitu untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa berprestasi kelas V di SDN Taraman Jaya.

Reduksi Data Observasi

Di hari pertama senin peneliti datang ke sekolah untuk memberikan surat izin penelitian yang dikeluarkan dari dinas pendidikan kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Setelah itu peneliti berdiskusi kembali dengan wali kelas V yaitu ibu Diah Oktariyanti, S.Pd untuk melakukan penelitian. Selanjutnya di hari ke-2 rabu pada tanggal 5 Maret 2025 peneliti melakukan observasi kepada siswa pada saat pembelajaran dengan cara guru dan siswa ketika sedang melakukan kegiatan belajar mengajar, peneliti mengamati siswa berprestasi ketika sedang belajar.

Siswa berprestasi suka belajar dengan melihat sesuatu contohnya melihat media pembelajaran pada saat guru mengajar menggunakan media pembelajaran tersebut. Lalu Siswa berprestasi menghafal bacaan lebih efektif dengan mengulangnya minimal dua kali. Sebab siswa iswa berprestasi lebih nyaman belajar dalam suasana yang tenang tanpa gangguan kebisingan sehingga tidak mudah terganggu oleh keributan. Siswa berprestasi fokus mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung melalui mendengarkan gurunya ketika sedang menjelaskan materi pelajarannya. Guru tidak menyuruh siswa berprestasi berbicara di depan, sehingga tidak terlihat. Karena Siswa berprestasi hanya menggerakkan bibir saja tidak mengucapkan tulisan di buku ketika membaca. Terdapat siswa berprestasi bernama Ghaly sedikit kesulitan dengan pekerjaan visual dia lebih cenderung ke kinestetik ia lebih cenderung ke kinestetik dan sedikit kesulitan dengan tugas visual. Siswa berprestasi belajar lebih efektif melalui keterlibatan langsung, seperti berdiskusi dengan teman. Mengingat kegiatan-kegiatan dan hal-hal yang terjadi. Ketika guru bertanya materi minggu kemarin, siswa berprestasi yang bernama diny langsung menjawabnya.lalu Ketika membaca Siswa berprestasi ke tiga tiganya menggunakan jari ketika menunjuk huruf ketika membaca

1) Reduksi Data Wawancara

Setelah dianalisis siswa berprestasi dapat menghafal materi dengan cepat menggunakan metode seperti mengulangi bacaan, membuat peta pikiran, dan visualisasi. Mereka juga lebih suka belajar dengan gambar karena menurut mereka, gambar dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam proses belajar, mereka aktif berdiskusi, membuat catatan saat diskusi, serta menandai poin-poin penting dalam pembelajaran. Daya ingat yang tinggi memudahkan mereka dalam mengingat bacaan, merangkai kata, dan memahami materi dengan baik. Selain itu, belajar kelompok membantu meningkatkan hasil belajar,



memecahkan masalah dalam pembelajaran, serta melatih keterampilan sosial.

Minat baca yang tinggi juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman bacaan mereka. Meskipun memiliki banyak keunggulan akademik, beberapa siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga cenderung pemalu dan lebih nyaman belajar dalam suasana yang tenang. Siswa berprestasi umumnya lebih mudah memahami informasi, terutama melalui pengamatan visual, di mana mereka dapat mengingat lebih baik apa yang dilihat. Dalam hal aktivitas fisik, siswa laki-laki lebih menyukainya dibandingkan perempuan. Selain itu, mereka menunjukkan sikap yang aktif, efektif, dan memiliki motivasi tinggi saat mengerjakan soal, yang semakin mendukung prestasi akademik mereka.

2) Reduksi Angket

Peneliti melakukan tes angket kepada siswa berprestasi kelas V yang berupa Visual, Auditori, Kinestik. Jumlah soal diantaranya ialah 7 butir untuk Visual, 8 butir untuk Auditori, dan 7 butir untuk Kinestik yang telah peneliti buat sebelumnya. Peneliti memberi arahan sebelum mengerjakan soal dan memberi kesempatan bertanya jika masih belum paham dan mengerti.

Tabel 4.8 Reduksi Data Angket Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Nama	Pertanyaan Visual							Jumlah Skor	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
DA	1	1	1	1	0	0	1	5	5	(Setuju)
MFR	1	0	1	1	1	0	1	5	5	(Setuju)
GSR	1	1	1	0	0	0	1	4	4	(Setuju)

Tabel 4.9 Reduksi Data Angket Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Nama	Pertanyaan Auditori								Jumlah Skor	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
DA	1	0	1	1	0	1	1	0	5	5	(Setuju)
MFR	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	(Setuju)
GSR	0	1	1	0	1	0	0	0	3	3	(Tidak Setuju)

Penyajian Data

1) Penyajian Data Observasi

Tabel 5.1 Penyajian Data Observasi Siswa Berprestasi

No	Aspek yang diamati	Nampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Belajar melalui melihat sesuatu	✓		Siswa berprestasi suka belajar dengan melihat sesuatu contohnya melihat media pembelajaran pada saat guru mengajar menggunakan media pembelajaran tersebut.
2	Menghafal dengan mengulangi bacaan	✓		Siswa berprestasi mengulangi 2 kali lebih pada saat mau menghafal bacaan.
3	Tidak mudah terganggu oleh keributan	✓		Siswa berprestasi tidak nyaman ketika belajar kanan atau kirinya sedang berisik atau ribut.



4	Belajar melalui mendengar sesuatu	✓	Siswa berprestasi mendengarkan gurunya ketika sedang menjelaskan materi pelajarannya.
5	Berbicara dengan pola berirama	✓	Tidak terlihat pada saat pembelajaran.
6	Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	✓	Siswa berprestasi hanya menggerakkan bibir saja tidak mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
7	Kesulitan dengan pekerjaan visual	✓	Siswa berprestasi bernama Ghaly sedikit kesulitan dengan pekerjaan visual dia lebih cenderung ke kinestik.
8	Senang music	✓	Tidak terlihat pada saat pembelajaran.
9	Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung	✓	Siswa berprestasi belajar melalui keterlibatan langsung salah satunya ketika berdiskusi dengan temannya.
10	Menyentuh orang lain dan berdiri berdekatan	✓	Ya untuk siswa berprestasi laki-laki, kalau perempuan kurang suka.
11	Mengingat kegiatan-kegiatan dan hal-hal yang terjadi	✓	Siswa berprestasi bernama diny mengingat materi di minggu kemarin.
12	Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca	✓	Menggunakan jari atau pena pada saat menunjuk ketika membaca buku.

2) Penyajian Data Wawancara Guru

a. Wawancara dengan Guru Kelas V



Gambar 4.2 Dokumentasi Peneliti

Hasil dari wawancara guru kelas V di SDN Taraman Jaya mengenai gaya belajar siswa berprestasi, dapat diketahui bahwasannya guru sedikit mengetahui gaya belajar siswa berprestasi. Karena dalam mengajar guru wali kelas menggunakan metode ceramah, diskusi, media pembelajaran, dan memberikan tugas.

3) Penyajian Data Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk menemukan hasil adalah berupa skala dikotomis. Skala dikotomis adalah jenis skala pengukuran dalam angket atau kuesioner yang hanya



menyediakan dua pilihan jawaban. Jawaban ini bersifat jelas dan pasti, sehingga tidak ada kemungkinan interpretasi yang ambigu dan ragu ragu.

Tabel 5.2 Penyajian Data Agket Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Nama	Pertanyaan Visual							Jumlah Skor	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
DA	1	1	1	1	0	0	1	5	5	(Setuju)
MFR	1	0	1	1	1	0	1	5	5	(Setuju)
GSR	1	1	1	0	0	0	1	4	4	(Setuju)

Tabel 5.3 Penyajian Data Agket Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Nama	Pertanyaan Auditori								Jumlah Skor	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
DA	1	0	1	1	0	1	1	0	5	5	(Setuju)
MFR	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	(Setuju)
GSR	0	1	1	0	1	0	0	0	3	3	(Tidak Setuju)

Tabel 5.4 Penyajian Data Agket Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Nama	Pertanyaan Kinestik							Jumlah Skor	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
DA	0	1	0	1	0	1	0	3	3	(Tidak Setuju)
MFR	1	1	0	1	1	1	0	5	5	(Setuju)
GSR	1	1	0	1	1	1	0	5	5	(Setuju)

Penarik Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari Observasi, Wawancara, dan Angket dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa berprestasi di SDN Taraman Jaya sangat bervariasi.

Bedasarkan hasil analisis gaya belajar siswa berprestasi dalam kegiatan pembelajaran siswa berprestasi memiliki caranya masing masing. Siswa berprestasi cenderung suka mendengarkan guru saat pembelajaran, sukan memperhatikan pembelajaran, siswa berprestasi tidak ribut pada saat pembelajaran, siswa berprestasi lebih cenderung bertanya pada guru untuk memastikan dia agar paham.

Gaya belajar siswa berprestasi dapat dilihat dari kegiatan belajarnya sehari hari dan juga sikap siswa berprestasi tersebut. Ada kedua faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi ialah faktor internal seperti, faktor fisik, psikologis, dan faktor kelelahan, dan faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi adalah faktor dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrilia et al. (2021), yang sama-sama mengungkap bahwa siswa berprestasi menerapkan kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Namun, penelitian ini tidak hanya berfokus pada dominasi gaya belajar visual, tetapi juga menekankan bahwa setiap siswa memiliki kombinasi gaya belajar yang bervariasi,



disesuaikan dengan kebutuhan serta preferensi masing-masing.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosidah et al. (2022), yang mengungkapkan bahwa siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori lebih memilih mendengarkan penjelasan guru daripada membaca materi secara mandiri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa berprestasi cenderung fokus pada penjelasan yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran, yang menandakan bahwa aspek auditori memiliki peran signifikan dalam mendukung proses belajar mereka. Temuan ini semakin menguatkan bahwa gaya belajar auditori berkontribusi terhadap pemahaman serta pencapaian akademik siswa berprestasi.

Penelitian ini memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Andrean et al. (2024), yang mengidentifikasi bahwa siswa berprestasi dengan gaya belajar visual cenderung fokus pada penjelasan guru, mudah mengingat informasi yang diperoleh melalui penglihatan, tidak mudah terganggu oleh kebisingan, serta memiliki minat terhadap kegiatan menggambar. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut, di mana siswa berprestasi menunjukkan perhatian yang tinggi saat guru menjelaskan materi, menerapkan strategi belajar aktif seperti mencatat dan menandai poin penting untuk meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, mereka merasa kurang nyaman ketika suasana belajar terganggu oleh kebisingan dan lebih termotivasi ketika menggunakan gambar dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa berprestasi.

Penelitian ini memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fariska & Pratikno (2024), yang menyatakan bahwa peserta didik berprestasi cenderung menggabungkan berbagai gaya belajar. Hasil ini selaras dengan temuan dalam penelitian saya, yang menunjukkan bahwa siswa berprestasi memanfaatkan kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya bergantung pada satu gaya belajar tertentu, melainkan menyesuaikan metode belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing, sehingga dapat mendukung pencapaian akademik yang lebih optimal.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berprestasi memiliki gaya belajar beragam, seperti visual, auditori, dan kinestetik, serta menerapkan strategi seperti pengulangan, peta pikiran, dan visualisasi untuk memahami materi. Mereka lebih mudah mengingat informasi yang dilihat, aktif mencatat, berdiskusi, dan menandai poin penting. Siswa berprestasi cenderung menyukai belajar menggunakan gambar karena meningkatkan motivasi dan pemahaman, serta menikmati belajar kelompok untuk memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan sosial.

Minat baca yang tinggi juga membantu meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka. Mereka umumnya lebih nyaman belajar dalam suasana tenang, memiliki daya ingat kuat, serta menunjukkan sikap aktif dan motivasi tinggi saat mengerjakan soal. Faktor gender berpengaruh terhadap aktivitas fisik, di mana siswa laki-laki lebih menyukai kegiatan yang melibatkan gerakan dibandingkan perempuan. Secara keseluruhan, siswa berprestasi kelas V di SDN Taraman Jaya memiliki gaya belajar yang bervariasi, meskipun ada beberapa yang tidak menyukai gaya belajar auditori dan kinestetik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Fachrurrazy, M., S, S. Y. H., Amalia, M., Fauzi, E., Gaol, S. L., Siliwadi, D. N., Takdir, T., Sepriano, S., & Efitra, E. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian/ & Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id>
- Andrean, R., Fajriyah, K., & Rahmawati, I. (2024). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sekolah Dasar Negeri Sembungharjo 01 Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 2363–2368.
- Angkat, N. A., Novianti, S., & Ramadani, W. (2023). Variasi Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian)*



- n Kepada Masyarakat), 2 (1), 47-53. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i1.211>
- Apriyanti, Y. O., Suryadin, A., & Kurniasih, E. R. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa (Berprestasi Akademik dan Non Akademik) Pada Kelas V Sd Negeri 20 Pangkalpinang. *Journal of Elementary School Education*, 2(1), 130–142.
- Erm, R., Rriaca, S., Pangrstu, A. T., Faela, S. N. S., Nasir, H., Isnaini, Jantje, T. F. H., Yonita, W. V., Rosali, H. I., Ignatius, R. R. F., & Moh, S. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Fariska, F. D., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 230-237. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.479>
- Fitrilia, R. D., Purnamasari, R., & Rustandi, Y. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 75–80. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4499>
- Gusmaniarti, S. P. M. P. N. S. S. P. M. P. (2024). *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. UMSurabaya Publishing. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. W. M., Saputra, D., Manafe, H. A., S, I. S., Kurniawan, S., Sarjono, H., & others. (2023). *Metodologi Penelitian Manajemen : Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Handayani, L. T. (2022). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. PT.Scifintech Andrew Wijaya. <https://books.google.com.id/books?id>.
- Heny, S., Amila, & Juneris, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Book. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Izomi, M. S., Shufa, N. K. F., Adji, T. P., Lukman, A., Juniati, R., Pattiasina, P. J., Saddia, A., Triana, N., Afifah, Y., Bere, H. R., & others. (2024). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Jenny, B. V., Hildawati, Wiliyanti, Hery, A., & Jabal, A. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Kadarudin. (2021). *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)*. Formaci. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Karin, K., Hatim, M., & Suryani, I. (2024). Gaya Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 218/IX Talang Duku. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 340–352. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1712>
- Lestari, S., & Widda, D. M. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 7990. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>
- Lestariwati, D., Mushafanah, Q., & Kiswoyo. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri Bancak 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 464–475.
- Matara, K. (2023). Psikologi Pendidikan. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Melta, S., Fajar, N., & Heris, M. H. (2023). Analisis cara belajar siswa berprestasi. *ANALISIS CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI TINGGI DI SDN 2 KARANGSAMBUNG Melta*, 2(1), 1–11.
- Ndaru Putri Yudhiarti, P. (2023). *psikologi pendidikan*. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Nurajizah, Henri, T. P., & Dadan, M. (2023). Gaya Belajar Peserta didik Berprestasi Akademik. *SEROJA: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 1–11.
- Nuralan, S., Ummah, K. M., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 13–24.
- Panca, S. S. (2022). *Peran Faktor Non-Kognitif Dalam Melejitkan Prestasi Akademik*. Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id>.



- Rahayu, N., Mustiningsih, M., & Sumarsono, R. B. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik terhadap Kepuasan dan Prestasi Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 825–837. <https://doi.org/10.17977/um065v1i102021p825-837>.
- Rahmat Putra Perdana, S. P. M. O., & Adab, P. (2023). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Rahmi Ramadhani, S. P. I. M. P., & Nuraini Sri Bina, S. P. M. P. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Ratna, R. alin, Junaedi, S. A., & Nabilatul, F. D. (2022). Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang. *Urnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 314–329. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1839>.
- Rike, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*. Asadel Liamsin do Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Rosidah, U., Mudzanatun, & Nuvitalia, D. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 Sd Negeri Kalikalong 01 Pati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 1834–1843. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.488>.
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Sari, R. D., Saputra, H. J., Kusumaningsih, W., & Charistin, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas 2 Ditinjau Dari Prestasi Belajar Di SDN Kalicari 01. *Innovative: Journal Of*, 3(2), 113 124. <http://j.innovative.org/index.php/Innovative/article/view/298>.
- Saskia, D., Edy, K., & Abdullah, I. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Raha. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 211–216.
- Sentosa, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Silverius, Y., & Y, S. (2023). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Suhailasari, N., Nurbaiti, & Arfannudin. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas Vii*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?>.
- Sukarto, Arum, F. M., & Aswaitun, H. (2022). Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sdn 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 527 531. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3630>.
- Sumarah, I. E., Kencana, C. G., Yudono, K. D. A., Waninghiyu, C., Dewi, A. M. K., M, T. A. H., & Press, S. D. U. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Gaya Belajar Vark: Untuk Peserta Didik Kelas IV SD*. Sanata Dharma University Press. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstra kurikuler Dalam Meningkatkan prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Suprpto, Y., Irfansyah, A., Rifai, M., & H, B. B. (2024). *Gaya Belajar Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Susanti Faipri Selegi, P. D. N. K. A. A. K. (2023). *Strategi Pembelajaran*. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Tajudin, M., Iriansyah, H. S., & Suhel, A. R. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 1(1), 254–260.



- Urip, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id.>
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id.>